

Peran Etika Komunikasi Dalam Membentuk Budaya Organisasi Islami

Muhammad Rifqi¹

Fakultas komunikasi Sastra dan Bahasa Universitas Islam 45 Bekasi
rifqi4355@gmail.com

Aditya Putra Helvani²

Fakultas komunikasi Sastra dan Bahasa Universitas Islam 45 Bekasi
helvaniaditya@gmail.com

Ismail Mubarok³

Fakultas komunikasi Sastra dan Bahasa Universitas Islam 45 Bekasi

Korespondensi penulis : rifqi4355@gmail.com

Abstrack. *The purpose of this article is to find out how important good communication etiquette is because we as human beings must have good etiquette when we speak so that people who communicate with us feel comfortable and will not be offended by what we say. This ethical culture must be instilled within us. ourselves in accordance with the teachings of Islam, especially those taught by the Al-Quran. Organizational culture is very important, especially in Islamic educational institutions, where it creates a culture that is flexible and never regressive, which when combined with a religion based on the Koran and Sunnah will make the institution perfect. In addition, religious individuals will separate their culture in the struggle for education itself if they cannot integrate religious teachings into their daily lives. marginalized in competition in the world of education itself, culture and ethics are very important in relation to our daily lives in small and large scopes, communication ethics is very important, namely it will make us more careful and clever in speaking. In Islamic organizations, manners and ethics of communication are highly prioritized, not only in our own country, but also in our own country. Even abroad, we are the same, so wherever we are, we should speak kind words.*

Keywords: *ethics, Islamic organization communication*

Abstrak. Tujuan dibuatnya artikel ini untuk menceritakan seberapa penting nya etika berkomunikasi yang baik karena kita sebagai umat manusia ketika bertutur kata harus memiliki etika yang baik agar orang yang melakukan komunikasi dengan kita merasa nyaman dan tidak akan tersinggung dengan omongan kita, budaya etika ini harus ditanam di dalam diri kita sesuai dengan ajaran ajaran islam terlebih yang di ajarkan oleh Al-Quran. Budaya organisasi sangat penting terutama di lembaga lembaga lembaga pendidikan islam dimana ia menciptakan budaya yang fleksibel dan tidak pernah regresif yang ketika di kombinasikan dengan agama yang didasarkan pada Al-Quran dan sunnah akan membuat insitusi tersebut sempurna. Selain itu individu-individu agama akan memisahkan budaya mereka dalam perjuangan dalam bidang pendidikan itu sendiri jiks mereka tidak dapat menintregasikan ajaran jaran agama ke dalam kehidupan sehari hari mereka. budaya dan etika sangat penting hubungan nya dengan kehidupan kita sehari dalam lingkup kecil maupun besar, etika berkomunikasi sangat penting yakni akan membuat diri kita lebih cermat dan pandai dalam bertutur kata. Dalam organisasi islam sangat dikedepankan adab dan etika berkomunikasi tidak hanya di negri kita sendiri bahkan di luar negri pun sama dengan kita, maka sebaiknya dimanapun kita berada sebaiknya bertutur kata yang baik.

Kata kunci : Etika, komunikasi, Organisasi Islam

Latar belakang

Kita sebagai makhluk sosial butuh tang namanya berkomunikasi untuk menjalin hubungan dekat. komunikasi sangat penting. Komunikasi tersendiri memiliki arti yaitu proses mengkomunikasikan pesan situasional kepada orang lain dengan maksud mempengaruhi atau mengubah perilaku mereka dikenal dengan komunikasi.

Adapun komunikasi islam adalah metode menyampaikan ide berdasarkan ketetapan-ketetapan ajaran islam dengan fokus pada pesan itu sendiri bagian bagian nya atau prinsip-prinsip islam (Iankediri, 2021)

Dalam contoh ini topiknya adalah cara pola berbicara yang efektif, mengkomunikasikan seluruh ajaran islam termasuk Akhlak, Akidah Syariah, perspektif islam tentang etika komunikasi sudah jelas .

Salah satu atribut komunikasi manusia menurut Al-Quran adalah kemampuan secara bebas untuk mengeskpresikan diri dan sejauh mungkin membentuk budaya komunikasi islam penting untuk fokus pada praktik komunikasi etis.

Hadis dan Al-Quran memberikan dasar yang kuat untuk etika komunikasi menekankan kebutuhan untuk berbicara dengan sopan, menghindari menghina orang lain dan menggunakan bahasa yang positif. Selain itu islam memiliki enam etika komunikasi dalam Al-Quran yakni:

- Yang pertama adalah Qawlan sadidan yakni berarti (perkataan yang benar, lurus, jujur) istilah Qawlan Sadidan muncul dua kali dalam Al-Quran yang pertama adalah ALLAH menjelaskan bahwa kita harus menyayangi anak yatim dan anak kecil karena itu adalah bentuk rasa peduli
- Yang kedua adalah Qawlan sadiddan ketika digunakan dalam pengaturan komunikasi kata arab baligh mengacu pada Qawlan Baligh kedua atau tujuannya menandakan kecepatan, kejelasan, dan akurasi
- Ketiga qawlan karimah yakni kata kemuliaan kata pujian yang berat, kata yang lembut dan kata kehormatan, islam mengajarkan kita untuk berbicara dengan tulus dan selalu menggunakan bahasa yang sopan (Fauzan, 2023)
- Keempat, qawlan ma'rufan adalah kata kata yang bagus, maka berhati hatilah terhadap pernyataan pernyataan kosong sebagai orang orang yang beriman
- Kelima, Qawlan layyina kata kecil muncul ditempat kelima ini menenangkan hati pembicara karena itu adalah kata yang lembut dengan suara yang menyenangkan yang dapat di dengar dengan penuh sambutan
- Keenam, Qawlan maisura adalah cara berbicara dengan jelas dan mudah dipahami oleh pendengar .

Rumusan Masalah

1. Mengapa suatu organisasi perlu mengkedepankan etika berkomunikasi yang baik?
2. Ketika kita sedang berbicara atau melakukan komunikasi dengan seseorang apa yang harus kita jaga?
3. Apa saja etika berkomunikasi dalam islam yang mengedepankan cara berbicara yang baik dan tidak menyinggung hati komunikan?

Tujuan Penelitian

Artikel ini diketik berdasarkan penelitian dan pengumpulan data data dari beberapa jurnal dan artikel,sehingga data data ini bersifat sekunder.

Metodologi penelitian

a. Jenis pendekatan

Jenis pendekatan artikel ini adalah kualitatif dengan mengkaji beberapa jurnal secara mendalam.

b. metode penelitian

Pembuatan artikel ini bermetode literatul riview yang bersistematis dan evaluasoi terhadap karya karya hasil penelitian.

Pembahasan

a. Etika Berorganisasi

Etika deskriptif (yang menandai perilaku moral dalam arti umum seperti kebiasaan,pemikiran, tentang gaya baik dan salah dan perlakuan yang diizinkan atau tidak diizinkan) adalah salah satu dari tiga pendekatan untuk etika yakni. Etika normatif adalah studi tentang noiorma norma sosial dan upaya untuk mengembangkan prinsip-prinsip etika bertanggung jawab secara rasional dan praktis.Pendekatan lain untuk mengantisipasi etika sebagai ilmu pengetahuan adalah dengan melalui etika moral (Gorontalo, 2021)

Etika adalah studi tentang benar dan jahat ,baik,dan mengerikan benar dan palsu berbohong dan jujur istilah moral,susila ,goodwil dan moral sering digunakan bersama

dengan etika. Orang terlibat dengan lingkungan mereka dengan menunjukkan perilaku yang baik atau buruk serta tindakan yang benar atau salah. (Firman, 2022)

Contoh yang baik dari komunikasi adalah, komunikasi dua arah atau mendapatkan umpan balik dari komunikasi terorganisir.

Ketika komponen organisasi dapat bekerja sama dengan baik, organisasi juga dapat bekerja dengan baik. Kepemimpinan organisasi sangat dipengaruhi oleh praktik komunikasi, tentu saja ada hambatan dibalik hambatan yang ada di organisasi.

Ada hambatan bagi pengaruh komunikasi yang tidak etis dalam organisasi hubungan melalui komunikasi antara pemimpin dan pengikut, mereka yang berada di posisi yang lebih tinggi juga harus menyadari struktur turan yang ada dan harus menaati peraturan peraturan yang ada (Fauzan, 2023)

Surah Al-Baqarah menjelaskan dalam ayat 213 bagaimana informasi dapat dikomunikasikan dengan cara yang paling melayani orang dan membuat mereka merasa baik.

النَّاتِكُمْحَى لِقَحَالٍ بَّ النَّنْيِيهِهَا فُوقَلْنَا اَحْمَى فِاس

Manusia itu (dahulunya) satu umat. Lalu Allah mengutus para nabi (untuk) menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Dan diturunkan-Nya bersama mereka Kitab yang mengandung kebenaran, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. (QS Al-Baqarah Ayat 213).

Dalam ayat 125 surat an-nahl menjelaskan bahwa cara yang efektif untuk menyampaikan informasi untuk keyakinan atau mengundang orang lain sesuai dengan harapan kita adalah hal yang baik. Komunikasi yang efektif sesuai dengan konteks yang di bahas biasanya akan menghasilkan komunikasi yang berjalan seperti yang di maksudkan dan diinginkan.

سَبِيْلِهِ اُدْعُ اِلَى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ اَحْسَنُ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ۙ ۱۲۵

Artinya: "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk." (QS An Nahl: 125)

b. Budaya Organisasi Keislaman

Banyak organisasi berkembang di era peradaban modern ini, tetapi mereka sering mengabaikan kebutuhan budaya Islam dan etika komunikasi yang kuat untuk membangun organisasi.

Nilai-nilai agama, filsafat, etika, dan estetika adalah bagian dari budaya ini juga sangat intristik dengan cara Islam diimplementasikan dan berkontribusi pada inovasi yang cepat dalam pendidikan Islam. Budaya organisasi sangat penting, terutama di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Budaya organisasi sangat penting, terutama di lembaga-lembaga pendidikan Islam, di mana ia menciptakan budaya yang elastis, fleksibel, dan tidak pernah regresif yang ketika dikombinasikan dengan agama yang didasarkan pada Al-Quran dan sunnah, akan membuat institusi tersebut sempurna (Marta, 2016)

Islam juga memberikan penjelasan tentang budaya organisasi dalam sumber-sumber utama Al-Quran dan Hadist yakni dalam sederhana :

- rencana
- strategi yang matang dan baik
- melakukannya
- pengendalian yang baik

Etika komunikasi dengan budaya etika organisasi Islam tidak pernah membaik karena sifat seperti itu. Dalam budaya organisasi Islam adalah tanggung jawab etika ketika kita untuk berbicara dengan cara yang tidak menyinggung orang lain atau tidak akurat. Etika yang berlaku dalam pengaturan komunikasi harus mengikuti norma-norma lokal.

Standar agama mendikte bahwa komunikasi yang baik harus mengikuti aturan iman yang diikuti. Bagi Muslim, komunikasi yang efektif selalu bererti berbicara menurut hukum, yang ditentukan oleh prinsip-prinsip yang ditemukan dalam Al-Quran dan Hadist Islam. Moral dan etika terkait erat. Oleh karena itu komunikasi harus memenuhi persyaratan moral yang dijelaskan dalam sumber-sumber doktrin Islam menempatkan nilai tinggi pada komunikasi, yang mencegah pemimpin dan anggota dari merasa malu dengan pernyataan yang dapat ditafsirkan sebagai menyinggung. (Fitria, 2018)

Budaya tersendiri memiliki nilai penting dalam kehidupan, bahkan para pemimpin organisasi di China menanggapi dengan mempertimbangkan budaya organisasi dengan hati-hati mengakui pentingnya. Di Xioming dan Junchen sebagai salah satu unit ekonomi

yang paling signifikan, Xiao Ping Chan mencoba membandingkan dengan negara-negara lain. Oleh karena itu organisasi Cina membutuhkan waktu lebih lama daripada yang ada di negara lain untuk mengembangkan budaya organisasi. Bahkan mereka mengklaim bahwa metode kerja ini berasal dari masa sebelum jauh para ilmuwan Barat mengembangkan prinsip teori organisasi, tidak hanya di negara kita sendiri negara lainpun sangat mengkedepankan prinsip etika organisasi walaupun dengan aspek yang berbeda-beda (Rahmatihsan, 2016)

Membahas tentang etika berorganisasi pasti tidak jauh dari pemimpin dan anggota karena sebuah etika atau budaya dalam organisasi itu sendiri tergantung dari cara kepemimpinan itu sendiri. Mereka yang mengambil peran kepemimpinan itu rohani di dunia percaya bahwa hidup hanyalah perjalanan dimana perbuatan baik dilakukannya dan bahwa ganjaran akan ditemukan di akhirat, Islam tidak mengkatogorikan gaya kepemimpinan tertentu sebagai pendekatan tradisional.

Namun dalam Islam ajaran seorang pemimpin telah ditentukan oleh Al-Quran dan Hadist Islam menggunakan pendekatan gaya kepemimpinan informal yang berarti bahwa seorang pemimpin formal. Ajaran Islam mengkedepankan cara berbiacara dan cara berkepemimpinan yang baik dan selalu mengkedepankan ajaran Al-Quran dan Hadist (Ekhsan & Mariyono, 2020)

Seorang pemimpin harus memiliki mental yang kuat karena seorang pemimpin harus siap menanggung semua sikap dan perlakuan semua anggotanya maka dari itu seorang pemimpin perlu sekali mengkedepankan yang namanya etika dan budaya keislaman. (Isvandiari & Purwanto, 2018)

Budaya organisasi yang berakar dalam Islam gerakan thaharah, yang mendorong tempat kerja bebas asap dan higienis gerakan shalat yang menganjurkan seragam, dan gerakan shalat yang menganjurkan seragam dan gerakan berpakaian Islam yang mendukung pekerja tentara adalah seberapa prinsip dasar budaya Islam dalam pengaturan perusahaan. Budaya organisasi Islam adalah sesuatu elemen yang dimaksudkan untuk mendorong kinerja karyawan yang tinggi lingkungan kerja yang positif dihasilkan ketika budaya organisasi dapat berkembang, yang sering terjadi ketika semua anggota berkontribusi pada penciptaan itu. (Hidayat et al., 2023)

Bukan hanya tentang gaya kepemimpinan saja tetapi kita harus siap menerima resiko ketika kita tidak bisa menjalani tugas-tugas kita dengan baik, seperti contohnya dalam suatu acara kita harus menjalani semua aktifitas dengan penuh etika dan adab, ketika kita

lalui dengan semua itu maka kita harus siap menerima semua komentar entah itu dari atasan atau dari pihak luar.

Budaya organisasi ini memiliki empat type mendasar yakni yang sebagaimana di ucapkan oleh cameron quinn yakni yang pertama adalah

- clan culture
- adhocracy culture
- market culture
- hierarchy culture

Tipe-tipe diatas merupakan budaya organisasi yang memiliki sebuah makna dan tujuan unugtk suatu organisasi.

c. Pengertian komunikasi organisasi

Menurut pace faules 1998:145 teori oirganisasi adalah keputusan karyawan tentang cara terbaik untuk melakukan tugas mereka jujur dengan beroiorganisasi mendorong rasa kesatuan dalam berorganisasi menyelesaikan tugas dengan cara yang kreatif dan berkontribusi ide ide baru untuk kemajuan organisasi di pengaruhi oleh komunikasi.

Organisasi kecil ,besar dan menengah sama-sama akan hampir selalu perlu untk secara sktif terlibat dalam masyarakat dalam pengembangan oprasional ,mereka memlaui komunikasi hal ini menjadi penting bagi praktisi komunikasi untuk mengawasin aktifitas komunikasi. Dan departemen PR akan mengkordinasikan dan bekerja dengan bagian bagian lain dari organisasi untuk melakukan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi berada dibawah pengawasan departemen PR ,dengna cara iniia menyorotoi fakta bahwa PR adalah komponen penting dari sebuah organisasi yang berjalan.

Dan perlu di ketahui komunikasi memiliki jenis yang sering di gunakan yakni ,komunikasi horizontal adalah jenis lain dari aliran informasi yang di gunakan Menurut konsep ini departemen peruhaan tertentu di kelolah oelh orang oerang yang berada pada tingkat yang sama dengan mereka ,misalnya ada hubungan dengfan staf departemen pemasaran dan staf departemen promosi di dalam departemen nah jenis komunikasi ini biasanya di gunakan untuk mengatur penyelesaian pekerjaan pendekatan cross-channell adalah pradigma komunikasi organisasi lainnya.

Pendekatan komunikasi ini memiliki kemampuan untk mrelampaui batas fisik seorang .karena ada banyak pekerjaan yang perlu di lakukan ,orang-orang yang berada di

dalam organisasi dapat berhubungan dengan ini dilakukan secara horizontal atau vertikal dengan pendekatan ini (Ishak, 2012)

d. Kebudayaan Dan Ajaran Islam

Budaya sendiri berasal dari kata atau istilah kultur (bahasa Inggris) dan kultural (bahasa Belanda) dan *tsaqafah* (bahasa Arab) istilah-istilah ini mengacu pada tindakan kerja kultivasi pembiakan dan pengembangan khususnya pengolahan tanah. Kata asal berasal dari kata budaya dan diubah dari budaya bahasa Indonesia

Asal-usul budaya tersendiri ini termasuk Sanskrit kekuatan dan budhi. Buddha berarti pikiran atau akal, kemampuan sama dengan kekuasaan dengan demikian budaya mengacu pada aktifitas kemauan atau intelektual (Putro, 2018)

Intelek manusia ini adalah sumber budaya dan ia adalah sarana dengan mana kehidupan dapat disempurnakan karena dia adalah manusia budaya dan binatang itu tidak, karena manusia lebih sempurna dibanding binatang dan makhluk lain yang ada di muka bumi.

Kebudayaan ini harus diterapkan di hidup kita karena dengan budaya yang baik melahirkan kebiasaan yang baik juga, terutama budaya yang menurut ajaran Islam dan selalu mengamalkan ajaran budaya itu sendiri

Ajaran Islam adalah liberal yakni menampung tetapi tetap membatasi ketika datang ke ilmu pengetahuan dan budaya, tidak peduli seberapa kecil atau kompleks sebuah masyarakat, kebiasaan-kebiasaannya berfungsi sebagai jendela

Setiap kelompok orang dan setiap masyarakat memiliki budaya tersendiri lengkap dan kebiasaan sifat sendiri.

Seorang berpendapat bahwa kebiasaan berkembang dari kebutuhan sejati untuk bertahan hidup, kita harus menyadari bahwa kebiasaan adalah bagian manifestasi dari cara hidup dan pandangan dunia yang berbentuk budaya kelompok dimana mereka ditemukan, budaya daerah adalah budaya setiap lokasi masing-masing memiliki karakteristik yang unik. Setiap daerah atau organisasi memiliki kebudayaan yang berbeda-beda dan kita sebagai manusia harus mengerti bahwa adanya perbedaan di setiap tempat maupun kelompok, dengan cara bertika yang baik saat menemukan budaya yang berbeda dengan kehidupan kita, dengan etika yang baik sopan dan menghargai di setiap perbedaan, dan itulah pentingnya kita belajar bertika yang baik dan pastinya sesuai dengan ajaran Islam menurut Al-Quran dan Hadist.

Jika perubahan budaya terjadi dengan cepat selama revolusi dan diluar kendali manusia , itu juga bisa menjadi bencana atau mengerikan dan berdampak buruk Akulturasi dan asimilasi mungkin hasil utama dari interaksi budaya. Pertemuan dua atau lebih budaya yang berbeda disebut akulturasi Asimetri adalah tabrakan persepektif budaya yang berbeda proses yang panjang dan ketat yang melibatkan individu dari berbagai latar belakang ras,suku,etnis,dan budaya mengarah pada aspek asimilasi.

Lembaga dan pusat sangat menghargai budaya islam.Keunikan peradaban islam tercermin dalam warisan budaya yang tak ternilai yang mencakup berabad abad ,masjid sekolah akademi, perpustakaan dan sakramen kebijaksanaan adalah contoh pusat pusat agama dan sosial yang berakar dalam masyarakat dan bahkan berfungsi sebagai lambang kemajuan dan perdamaian .Peradaban islam begitu maju sehingga perpustakaan dan akademi tumbuh dengan cepat Masjid ini di anggap sebagai pusat agama dan sosial umat islam.

Untuk memperkenalkan pesan surgawi dan menerangi penduduk ia membangun misa pertama untuk pertama kalinya sebagai pusat untuk oprasi politik,militer dan peradilan serta pendidikan pencerahan.(Supriatna, 2019)

Islam adalah agama global yang perintah perintah nya berlaku untuk setiap waktu dan tempat.Islam mengatur setiap aspek ukhrowi dan eksistensi duniawi ndan karena itu adalah agama wahyu ajarannya mencakup setiap aspek kehidupan dan gama ibadah moral dan anda sendiri ,untuk individu keluarga komunitas dan bangsa.

Kehidupan di dunia dan akhirat akan di tentukan oleh jumlah dan kualitas kehidupan di dunia ini Islam adalah agama rahmat bagi semua orang membawa keselamatan ,dan harmoni,suka cita kepada semua ciptaan allah di dunia ini. Salah satu hal yang paling penting yang dapat di lakukan seorang pria untuk mengekspresikan dirinya ,membangun jejaring sosial dan membentuk kepribadiannya adalah berkomunikasi psikologi dan spesialis komunikasi setuju bahwa kurangnya komunikasi .

Ada beberapa etika dalam berdialog atau berkomunikasi yaitu :

- Dialog adalah salah satu sarana komunikasi dalam Al-Quran ,Al-Quran mengandung banyak etika percakapan termasuk membersihkan motif dan mengejar realitas (QS-hud/11:88)
- Perhatikan dengan sesksama apa yang dikatakan pembicara dan perhatikan dengan hati hati (qs thoha/20:65) ali imran (3:13-14)

- Menawarkan argumen dan pengetahuan dan pengetahuan yang kuat AL-HAJ /22-3
- Menggunakan retorika singkat padat dan jelas QS-ANNISA AYAT 4:46
- Pilihan bahasa yang baik dan jadilah lemah dan lembut an-naziat 79:19
- Dan mulailah dengan platform yang baik dan benar dan umum (al-qamara;8/3/6)

Dan kemampuan atasan berkomunikasi dengan bawahan untuk berkordinasi adalah salah satu faktor yang paling penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi yakni ada 4 fungsi komunikasi secara sederhana

- Untuk menyampaikan informasi
- Untuk menyampaikan pengetahuan
- Untuk menyediakan hiburan dengan berkomunikasi langsung
- Untuk mempengaruhi perubahan sosial

Sejatinya komunikasi dan organisasi berjalan dengan bersamaan dan ada hubungan di antara mereka. Sementara komunikasi adalah sarana untuk memastikan bahwa organisasi berfungsi dengan optimal, organisasi adalah seni mengatur hal hal tampaknya kepala sekolah atau madrasah islam termasuk organisasi islam harus menyadari dua faktor ini agar mereka dapat memimpin tim mereka dan mengintegrasikan lembaga lembaga pendidikan islam.

lembaga lembaga pendidikan saat ini sedikit tertinggal di belakang institusi institusi pendidikan lainnya, penulis cukup berani untuk menebak dan bahkan sampai pada kesimpulan , bahwa kurangnya kinerja ini sebegini besar didasari dengan oleh kurangnya kompetensi untuk merencanakan dan melakukan komunikasi yang efisien (Napitupulu Sahputra dedi, 2019)

Dan ada dua tahap kegagalan komunikasi yakni primary dan secondary yang diidentifikasi oleh teori komunikasi .

Kegagalan komunikasi primer terjadi ketika pesan salah paham di pahami. Dan kegagalan komunikasi primer disebabkan dengan adanya kesalahan persepsi atau pemaknaan

Kembali lagi dengan peran etika di dalam salah satu organisasi dengan adanya etika berkomunikasi tidak akan terjadinya mis komunikasi atau kesalahan pemahaman berkomunikasi karena semua hubungan komunikasi sudah di atur sebaik baiknya untuk menjaga hubungan baik dengan komunikan.

Dengan adanya etika komunikasi dan landasan landasan komunikasi yang baik membuat para kominkatior di dalam organisasi islam maupuun non islam dan di lingkungan masyarakat menjadi lebih baik dan selalu berhati hati dalam berbicara dengan siaiapun itu karena semua ucapan,perlakukan,di jaga atau di saring sebaik baiknya agar tidak menyinggung perasaan komunikan.dengan hal itu kita harus bersyukur dengan ajaran ajaran Al-Quran dan hadist yang telah membswa kita dan mengajarkan kita tentang hal hal yang baik terutama di bidang lomunikasi dan etika.(Jufrizen, 2018)

Kesimpulan

Jadi kita dapat simpulkan bahwa peran etika di dalam suatu organisasi,perusahaan itu sangat berpengaruh karena setiap kita berkomunikasi dengan siapapun itu perludi perhatikan etika cara berbicara dan perlakuan karena itu snagat penting untuk kenyamanan komunikan dan Al-Quran dan Hadist pun sudah memaparkan dengan jelas dari jaman jaman dahulu tentang etika berkomunikasi dalam organisasi yakni dengan tutur cara

Berbicara yang halus dan lembut dan tidak bernada tinggi ,dan banyak para ilmuwan dan petinggi sangat amat memperhatikan etika berkomunikasi.

Budaya ajaran islam tersendiri memiliki nilai yang sangat bermoralitas karena di dalamnya banyak mengajarkan budaya budaya yang baik dan kebiasaan kebiasaan yang baik sangat menjadi contoh untuk bersikap yang baik .

Di dalam suatu organisasi tidak jauh dari yang namanya kepemimpinan dan anggota organisasi,sebenarnya hal ini sangat amat berkaitan karena seorang pemimpin adalah sebuah tokoh utama dalam organisasi dan menjadi patokan keberhasilan organisasi dan para anggotanya dan harus membentuk kebiasaan dan kebudayaan yang baik dalam suatu organisasi. Dan banyak hal hal yang membuat kegagalan suatu organisasi yakni kesalahpahaman antara pemimpin dan anggota dan kegagalan berkomunikasi sangat berpengaruh dalam kegagalan organisasi karena banyak kesalahpahaman dengan berkomunikasi.

Dalam organisasi budaya islam sangat perlu di tanamkan sejak awal terbentuknya organisasi karena itu berjalan dengan bersama sama budaya yang di amksud ini adalah kebiasaan baik yang di ajarkan oleh ajaran ajaran Al-Quran dan hadist yang menjelaskan tentang budaya islam yang baik dalam organisasi.

Daftar Pustaka

- Ekhsan, M., & Mariyono, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami, Budaya Organisasi Islami dan Insentif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Yanmar Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 265–275. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.188>
- Fauzan, R. (2023). *ETIKA KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI PERSPEKTIF AL-QURAN*. Al Izda'ah. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/alidzaah/article/view/3659>
- Firman, A. (2022). *Memahami Etika Komunikasi dalam Islam*. Suara Aisyiyah. <https://suaraaisyiyah.id/memahami-etika-komunikasi-dalam-islam/>
- Fitria, A. (2018). PENGARUH ETIKA KERJA ISLAM TERHADAP SIKAP AKUNTAN DALAM PERUBAHAN ORGANISASI DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(4), 441–471. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2003.v7.i4.364>
- Gorontalo, insitut agama islam negri sultan amai. (2021). *ETIKA KOMUNIKASI DALAM ISLAM*. Wahiday Suryani. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/saf/article/download/638/517/2203>
- Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>
- Iankediri. (2021). *Budaya organisasi islam*. [http://etheses.iainkediri.ac.id/2072/3/931315014_BAB II.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/2072/3/931315014_BAB%20II.pdf)
- Ishak, A. (2012). Peran Public Relations dalam Komunikasi Organisasi. *Jurnal ASPIKOM*, 1(4), 373. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i4.38>
- Isvandiari, A., & Purwanto, A. (2018). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, DISIPLIN KERJA, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN NON MEDIS RUMAH SAKIT ISLAM MALANG. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 38–43. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.29>
- Jufrizen, J. (2018). Efek Moderasi Etika Kerja pada Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 145–158. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v18i2.180>
- Marta, J. D. T. D. (2016). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. X. *BISMA – Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 128–238.
- Napitupulu Sahputra dedi. (2019). KOMUNIKASI ORGANUISASI PENDIDIKAN ISLAM. *AT-TA'DIB*, 11(2), 129–10.
- Putro, P. U. W. (2018). ETIKA KERJA ISLAM, KOMITMEN ORGANISASI, SIKAP PADA PERUBAHAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(2), 116. <https://doi.org/10.25124/jmi.v18i2.1205>
- rahmatihsan. (2016). IKHTIAR MEWUJUDKAN BUDAYA ORGANISASI ISLAM. *Departemen Manajemen Dan Kebijakan Publik, Pascasarjana Fisipol, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*, 3(2), 19–21.
- Supriatna, E. (2019). Islam dan Kebudayaan. *Jurnal Soshum Insentif*, 282–287. <https://doi.org/10.36787/jsi.v2i2.178>